

## IMPLEMENTASI STOCK OPNAME PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI PT JUARA LANGKAH JAYA

Oleh:

**Reyhan Alfarizky Purwoko<sup>1</sup>**

**Aji Arya Yudhistira<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: [reyhan.23258@mhs.unesa.ac.id](mailto:reyhan.23258@mhs.unesa.ac.id)

**Abstract.** . *Inventory management is an important aspect of a company's operations, especially in distribution and manufacturing. One of the crucial activities in this management is stock-taking, which aims to ensure that the number of physical goods in the warehouse matches the inventory data recorded in the system. This research focuses on the implementation of stock-taking at PT Juara Langkah Jaya, taking a closer look at the condition of the warehouses and how the company manages its inventory.*

*The results revealed that although some warehouses at PT Juara Langkah Jaya have implemented stock-taking, this process has not been fully implemented. Some warehouses still often experience errors in reporting, such as differences between the number of items physically present and the recorded data, delays in depositing inventory reports, and errors in recording returned and rejected items. This shows that there are still areas that need to be improved so that stock-taking can provide more accurate and reliable data in the decision-making process.*

*Some suggestions for improvement include improving the timeliness and consistency of stock-taking report submission, improving the way goods are checked, and providing better training for warehouse staff. In addition, the implementation of an integrated information system will greatly help in improving the efficiency and accuracy of inventory recording. With these corrective measures, PT Juara Langkah Jaya is*

# IMPLEMENTASI STOCK OPNAME PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI PT JUARA LANGKAH JAYA

*expected to be able to manage inventory better, which in turn will support the smooth operation and production of the company.*

**Keywords:** *stock opname, warehouse, inventory, Accounting Information System.*

**Abstrak.** Pengelolaan persediaan menjadi salah satu aspek penting dalam operasi perusahaan, terutama di bidang distribusi dan manufaktur. Salah satu kegiatan yang krusial dalam pengelolaan ini adalah stock opname, yang bertujuan untuk memastikan bahwa jumlah barang fisik di gudang sesuai dengan data persediaan yang tercatat dalam sistem. Penelitian ini berfokus pada penerapan stock opname di PT Juara Langkah Jaya, dengan melihat lebih dalam pada kondisi gudang dan cara perusahaan mengelola persediaannya.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa meskipun beberapa gudang di PT Juara Langkah Jaya sudah melaksanakan stock opname, proses ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Beberapa gudang masih sering mengalami kesalahan dalam pelaporan, seperti perbedaan antara jumlah barang yang ada secara fisik dengan data yang tercatat, keterlambatan dalam menyetorkan laporan persediaan, serta kesalahan dalam pencatatan barang retur dan reject. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada area yang perlu diperbaiki agar stock opname dapat memberikan data yang lebih akurat dan dapat dipercaya dalam proses pengambilan keputusan.

Beberapa saran untuk perbaikan meliputi meningkatkan ketepatan waktu dan konsistensi dalam penyeteroran laporan stock opname, memperbaiki cara pengecekan barang, serta memberikan pelatihan yang lebih baik bagi staf gudang. Selain itu, penerapan sistem informasi yang terintegrasi akan sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan persediaan. Dengan langkah-langkah perbaikan ini, diharapkan PT Juara Langkah Jaya dapat mengelola persediaan dengan lebih baik, yang pada akhirnya akan mendukung kelancaran operasional dan produksi perusahaan.

**Kata Kunci:** Stock Opname, Gudang, Persediaan, Sistem Informasi Akuntansi.

## LATAR BELAKANG

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan persediaan barang, manajemen logistik sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Manajemen logistik adalah bagian dari sebuah proses yang beruntun dan saling berkaitan, yaitu berfungsi mulai dari perencanaan, pelaksanaan,

dan pengendalian efisiensi serta pengefektifan penyimpanan dan juga aliran keluar masuk barang. Dalam sebuah perusahaan logistik, manajemen logistik menjadi tombak utama untuk mengendalikan dan memantau alur dari penyimpanan, pengiriman, dan penerimaan barang. Oleh karena itu, dalam perusahaan atau bisnis, manajemen logistik selalu menjadi pertimbangan dalam menentukan harga jual barang. Semakin jauh jasa yang digunakan, maka semakin mahal harga yang dijual, karena semua harga tersebut dipengaruhi oleh proses logistik.

Pengelolaan stok barang dalam gudang perlu dilakukan dengan baik, seperti menyeter laporan persediaan tepat waktu dan perbandingan yang diberikan kepada laporan keuangan agar proses bisnis menjadi optimal. Salah satu langkah yang dapat dilakukan perusahaan adalah memastikan stok barang yang dimiliki memiliki jumlah dan kualitas yang sama antara stok fisik dengan catatan stok. Proses pengelolaan stok barang ini umumnya dikenal dengan istilah stock opname. Stock opname adalah salah satu langkah yang biasa dilakukan oleh perusahaan untuk memastikan proses bisnis tetap lancar. Perusahaan yang berkaitan dengan pengiriman produk atau distribusi perlu melakukan stock opname secara rutin untuk meminimalisir kerugian akibat barang yang terlalu lama disimpan atau hilang.

Dalam rangka menjalankan fungsi stock opname agar persediaan barang tetap lancar dan aman, pemilik usaha harus memilih lokasi gudang yang bagus untuk memudahkan mobilisasi keluar masuk barang, serta tim yang rutin mengecek kondisi dan isi gudang. Kegiatan ini juga memudahkan manajemen untuk mengevaluasi apakah proses pengiriman, keluar masuk barang, dan penyimpanan sudah sesuai rencana. Menurut Sunarto (2002:51), stock opname adalah istilah lain dari penghitungan fisik persediaan. Tujuan diadakannya stock opname adalah untuk mengetahui kebenaran catatan dalam pembukuan, yang mana merupakan salah satu fungsi Sistem Pengendalian Intern (SPI). Pada penelitian lain, stock opname juga dilakukan untuk barang inventaris suatu perusahaan. Pengelolaan inventaris yang baik dapat memudahkan proses transaksi bisnis suatu perusahaan, karena persediaan barang merupakan elemen utama sebagai modal kerja yang secara terus-menerus mengalami perubahan. Masalah inventaris juga dapat berdampak langsung terhadap kinerja.

Kondisi beberapa gudang persediaan di PT Juara Langkah Jaya masih belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan ketidaksesuaian antara fisik barang dengan

## **IMPLEMENTASI STOCK OPNAME PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI PT JUARA LANGKAH JAYA**

laporan harian yang diberikan, sehingga mengakibatkan datanya tidak valid. Lebih lanjut lagi, terdapat permasalahan yaitu seringnya terjadi hambatan ketika karyawan membutuhkan barang, namun barang tersebut tidak tersedia atau habis. Beberapa permasalahan tersebut disebabkan oleh sistem pengecekan persediaan yang kurang teratur, seperti penyetoran kartu stok yang tidak konsisten atau tepat waktu untuk dilaporkan ke bagian keuangan.

Secara ideal, stock opname perlu dilakukan secara periodik, seperti mingguan, bulanan, atau bahkan tahunan, dan melibatkan staf bagian persediaan. Pelaksanaan stock opname harus dilakukan secara konsisten dan tepat waktu, sehingga mendapatkan hasil pengukuran yang konsisten dan efektif. Namun, pada kondisi persediaan gudang di PT Juara Langkah Jaya, masih belum konsisten dan tidak tepat waktu dalam menyetor laporan persediaan ke bagian laporan keuangan, sehingga mengakibatkan kekacauan pada data bahan baku persediaan PT Juara Langkah Jaya.

Seperti yang kita ketahui, bahwa stok barang dalam gudang perlu dikelola dengan baik agar proses bisnis menjadi optimal. Salah satu langkah yang dapat dilakukan perusahaan adalah memastikan stok barang yang dimiliki memiliki jumlah dan kualitas yang sama antara stok fisik dengan catatan yang ada. Namun, ada juga faktor yang dapat mempengaruhi stock opname, salah satunya adalah permasalahan yang umum terjadi pada bisnis, yaitu adanya ketidakcocokan jumlah stok barang antara database dengan stok barang fisik. Selisih jumlah stok barang sering kali ditemukan saat melakukan stock opname gudang.

Terdapat keterlambatan penyetoran stock opname sebanyak tiga kali dalam satu bulan atau sebesar 10%. Selain itu, perbedaan fisik dan stok diketahui pada saat produksi berlangsung. Ada beberapa masalah antara fisik dan stock opname, di antaranya: retur sering kali tidak dicatat dengan rapi atau tanpa form retur, ada beberapa barang reject yang dicatat sebagai barang layak, serta perbedaan antara fisik dan surat jalan pada saat pengiriman. Jika hal ini terus dilakukan, maka itu menunjukkan adanya kegagalan atau kesalahan dalam sistem perencanaan data persediaan barang bahan baku. Kesalahan perencanaan ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan akan berdampak pada kerugian finansial yang dihadapi oleh perusahaan. Selain kerugian, perusahaan juga tidak mampu mengendalikan kualitas barang bahan baku dan barang yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlunya suatu kajian mengenai implementasi stock opname persediaan bahan baku di PT Juara Langkah Jaya

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori dan Konsep yang Digunakan dalam Penelitian**

Stock Opname adalah suatu rangkaian kegiatan untuk menghitung persediaan stok barang yang masih tersimpan di gudang sebelum dipasarkan. Proses ini mencakup berbagai kegiatan, mulai dari menghitung jumlah barang, melakukan pemeriksaan secara langsung, hingga penataan yang dapat memudahkan operasional bisnis ketika suatu produk tertentu dibutuhkan.

### **Konsep Sistem Informasi Stock Opname**

Menurut Sutabri (2012:38), sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang memenuhi kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, serta kegiatan strategis dari suatu organisasi dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem ini sangat berguna untuk mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan.

Elisabet dan Rita (2017:5) menjelaskan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan menjalankan operasional perusahaan. Sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sunarto (2002:51) mengemukakan bahwa stock opname adalah istilah lain untuk penghitungan fisik persediaan. Tujuan utama dari stock opname adalah untuk memastikan kebenaran catatan dalam pembukuan, yang merupakan bagian dari fungsi Sistem Pengendalian Intern (SPI). Pengelolaan inventaris yang baik dapat mempermudah proses transaksi bisnis suatu perusahaan, karena persediaan barang adalah elemen utama dalam modal kerja yang secara terus-menerus mengalami perubahan. Masalah inventaris yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak langsung terhadap kinerja perusahaan.

# IMPLEMENTASI STOCK OPNAME PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI PT JUARA LANGKAH JAYA

## Analisis Gudang di PT Juara Langkah Jaya

Gudang adalah tempat penerimaan, area penyimpanan, atau tempat sementara bagi persediaan barang dan material yang akan dipakai untuk kebutuhan produksi atau mendukung proses produksi. Fungsi utama gudang adalah menyediakan pelayanan dengan menjamin ketersediaan produk serta menjaga siklus pemesanan yang efisien.

Berdasarkan topik penelitian tentang sistem stock opname di beberapa gudang PT Juara Langkah Jaya, berikut adalah hasil analisis yang dilakukan di berbagai gudang:

### 1. **Gudang Sepatu Kopenhagen, Rochester, MC Iron, Leondra, Bradley Kid**

Pada gudang-gudang ini, penggunaan stock opname sudah diterapkan, namun implementasinya belum optimal. Masih sering terjadi kesalahan dalam laporan harian, terutama dalam hal perbedaan antara barang fisik dengan laporan yang disetorkan ke bagian keuangan.

### 2. **Gudang Sepatu Bryan Kid, Azlio, Barella Soccer, Barella Futsal**

Pada gudang-gudang ini, penerapan stock opname sudah cukup baik. Penggunaan stock opname berjalan dengan lancar, dan staf yang bertugas melakukan penyeteroran laporan jarang mengalami kesalahan atau perbedaan antara stok fisik dan laporan, yang sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh para ahli.

### 3. **Gudang Sepatu Kiok, Desle Premiu, Noriz, Spectre, Moorland, Spiro, Alamo Jr**

Meskipun sudah ada penerapan stock opname, implementasi di gudang ini masih belum optimal. Salah satu masalah utama adalah jumlah sepatu yang banyak, yang menyebabkan sering terjadinya perbedaan antara stok fisik dengan laporan yang disetorkan. Selain itu, keterlambatan dalam penyeteroran laporan stock opname menyebabkan proses tersebut tidak berjalan dengan baik.

### 4. **Gudang Sepatu Phoenix, Belluci, Cruise, Giani Soccer, Nantes, Le Mans**

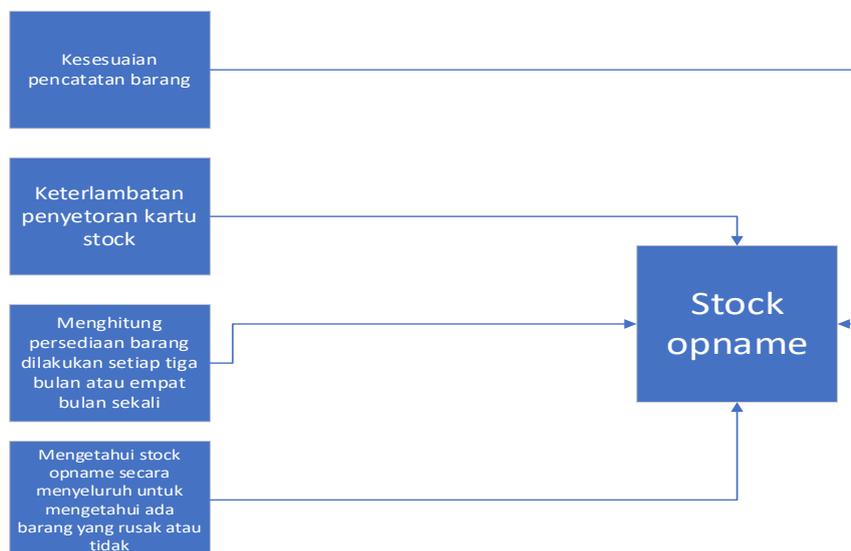
Pada gudang-gudang ini, penerapan stock opname sudah cukup baik. Laporan persediaan selalu disetor tepat waktu ke bagian keuangan. Namun, masih sering terjadi perbedaan antara barang fisik dan yang tercatat, sehingga memerlukan pengecekan ulang. Beberapa barang reject tercatat sebagai barang layak, yang menyebabkan ketidaksesuaian antara fisik barang dan surat jalan pada saat pengiriman.

## 5. Gudang Material

Gudang ini menyimpan bahan material dalam jumlah yang sangat banyak. Oleh karena itu, memastikan akurasi data persediaan sangat penting. Walaupun sistem stock opname sudah diterapkan dengan baik dan staf melakukan pengecekan barang secara rutin, masih ada beberapa masalah. Terdapat hambatan ketika karyawan membutuhkan bahan baku, namun stok barang tersebut tidak tersedia. Selain itu, kesalahan dalam pencatatan jumlah barang, baik kelebihan maupun kekurangan, serta kurangnya pengawasan yang ketat selama stock opname menjadi kendala utama.

Terdapat Keterlambatan penyetoran stock opname sebanyak 3 kali dalam satu bulan atau sebesar 10%, selain itu perbedaan fisik dan stock di ketahui pada saat produksi berlangsung, ada beberapa fisik dengan stock opname diantaranya, jika retur sering kali tidak dicatat dengan rapi atau tanpa form retur, ada beberapa barang reject tetapi sebagai barang layak antara fisik dan surat jalan pada saat pengiriman ada perbedaan

### Kerangka Teori

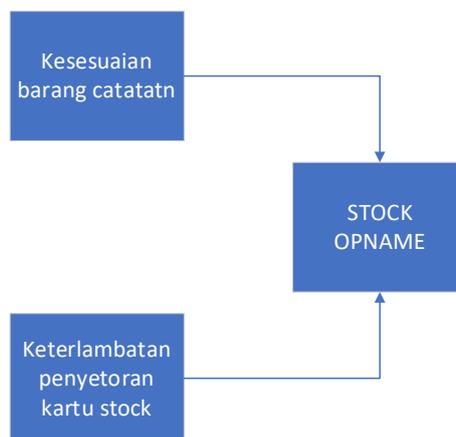


Pengertian stock opname menurut Himayati (2007:191) adalah proses menghitung jumlah barang yang ada di Gudang dan mencocokkannya dengan catatan pembukuan persediaan. Jika ternyata jumlah di gudang tidak sama dengan catatan, maka perlu dilakukan koreksi atas jumlah barang persediaan

# IMPLEMENTASI STOCK OPNAME PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI PT JUARA LANGKAH JAYA

Menurut Sunarto (2002:51) bahwa stock opname adalah istilah lain dari penghitungan fisik persediaan. Tujuan diadakannya stock opname adalah untuk mengetahui kebenaran catatan dalam pembukuan, yang mana merupakan salah satu fungsi Sistem Pengendalian Intern (SPI).

## Kerangka Konsep



Maka independennya adalah kesesuaian barang catatan dan keterlambatan penyetoran, kemudian dependennya adalah stock opname

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan, meneliti, dan menjelaskan fenomena yang ada. Penelitian deskriptif ini berfokus pada pengumpulan data yang akurat dan sistematis untuk memahami keadaan atau kondisi tertentu pada objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait untuk menggali informasi secara langsung, observasi digunakan untuk memantau kondisi nyata di lapangan, dan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tertulis atau arsip yang relevan.

### Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah gudang di PT. Juara Langkah Jaya yang terletak di Randegan Selatan, Tandegan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Gudang ini dipilih karena menjadi pusat kegiatan operasional yang

relevan dengan penelitian terkait pengelolaan dan proses distribusi barang di perusahaan tersebut.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer: Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan yang berkompeten mengenai profil gudang PT. Juara Langkah Jaya. Informan yang dimaksud adalah karyawan yang terlibat dalam pengelolaan gudang dan operasional di perusahaan tersebut
2. Data Sekunder: Data sekunder diperoleh dari pihak yang bertanggung jawab atas gudang, khususnya dari penanggung jawab gudang dan dokumen-dokumen yang relevan seperti laporan gudang, arsip administrasi, serta data internal perusahaan yang dapat menunjang analisis penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data dengan memanfaatkan beberapa sumber data yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, yakni dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan bagian laporan keuangan dan penanggung jawab gudang untuk memastikan kebenaran dan konsistensi informasi yang dikumpulkan. Triangulasi ini diharapkan dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang digunakan dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian mendalam mengenai implementasi stock opname di PT Juara Langkah Jaya, ditemukan beberapa hasil yang signifikan:

1. Dinamika Penerapan Stock Opname Antar Gudang
  - a. Kelompok gudang Kopenhagen dan kawan-kawan masih menghadapi tantangan dalam hal kesesuaian antara pencatatan dan kondisi aktual persediaan, menunjukkan kebutuhan akan sistem yang lebih terstruktur.

# IMPLEMENTASI STOCK OPNAME PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI PT JUARA LANGKAH JAYA

- b. Gudus gudang Bryan Kid menampilkan performa yang membanggakan dengan tingkat akurasi pencatatan yang tinggi dan minimnya deviasi dalam pelaporan.
  - c. Kompleksitas volume di gudang Kiok beserta kelompoknya menghadirkan tantangan tersendiri dalam ketepatan pelaporan dan verifikasi stok fisik.
  - d. Gudang Phoenix dan sekawannya telah menunjukkan kedisiplinan waktu yang baik, namun masih perlu penyempurnaan dalam klasifikasi kondisi barang.
2. Permasalahan Krusial dalam Implementasi
- a. Tercatat keterlambatan pelaporan sebesar 10% dari total waktu operasional bulanan.
  - b. Ketidaksesuaian inventori kerap teridentifikasi pada tahap produksi.
  - c. Mekanisme pencatatan retur masih memerlukan standardisasi yang lebih komprehensif.
  - d. Terdapat inkonsistensi dalam klasifikasi barang reject.
  - e. Disparitas antara dokumentasi pengiriman dengan realitas fisik masih kerap terjadi.
3. Analisis Gudang Material
- Kendati telah menerapkan mekanisme pengecekan rutin, beberapa isu masih memerlukan perhatian:
- a. Ketidaktersediaan bahan baku pada saat-saat kritis
  - b. Deviasi dalam pencatatan kuantitas
  - c. Pengawasan yang belum optimal dalam proses stock opname
  - d. Konsistensi pelaporan yang masih perlu ditingkatkan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Implementasi stock opname yang efektif sangat penting untuk memastikan keakuratan data persediaan di perusahaan. Dalam konteks PT Juara Langkah Jaya, stock opname menjadi salah satu cara untuk mendeteksi barang yang hilang atau rusak, serta menjaga akurasi laporan keuangan perusahaan. Tanpa adanya prosedur ini, perusahaan

akan kesulitan dalam menilai perkembangan bisnis dan merencanakan strategi keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya perbaikan dan peningkatan berkelanjutan dalam proses stock opname, guna mendukung efisiensi operasional dan kesehatan finansial perusahaan.

## **Saran**

Untuk memperbaiki pelaksanaan stock opname di PT Juara Langkah Jaya, perusahaan perlu memastikan bahwa laporan stock opname disetorkan secara tepat waktu dan konsisten, dengan menetapkan jadwal yang jelas. Pengawasan dan evaluasi rutin sangat penting agar kesalahan dalam proses stock opname dapat segera terdeteksi. Selain itu, memanfaatkan sistem informasi yang terintegrasi akan membantu mempermudah pencatatan persediaan dan meningkatkan akurasi data. Proses pengecekan barang retur dan reject juga perlu diperbaiki, dengan memastikan ada prosedur yang jelas dan dokumentasi yang rapi, agar tidak ada perbedaan antara data fisik dan catatan. Untuk itu, pelatihan yang teratur bagi staf gudang sangat penting agar mereka lebih kompeten dan dapat mengurangi kesalahan. Selain itu, pengawasan kualitas bahan baku di gudang material perlu diperketat, dan koordinasi yang lebih baik antara bagian gudang dan keuangan harus dibangun agar laporan persediaan dan laporan keuangan bisa sesuai dengan data yang sebenarnya. Terakhir, memperbaiki sistem pengendalian internal (SPI) akan memastikan bahwa seluruh proses stock opname berjalan dengan benar dan mengurangi potensi kesalahan yang bisa merugikan perusahaan. Dengan langkah-langkah ini, PT Juara Langkah Jaya bisa lebih efisien dalam mengelola persediaan barang dan meningkatkan kinerja operasional secara keseluruhan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Rachmawati, I. P. (2022, May 1). *IMPLEMENTASI CONTROLLING BAHAN BAKU TERHADAP EFEKTIVITAS BIAYA PRODUKSI PADA USAHA MINUMAN HERBAL CAK KAWUD DI DESA KARANGGENENG*. <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/JEKMA/article/view/1337/0>
- Hadi, S. N., & Khairawati, S. (2020). *ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA INDUSTRI KULINER DALAM*

# IMPLEMENTASI STOCK OPNAME PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI PT JUARA LANGKAH JAYA

- PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(2), 57–69. <https://doi.org/10.29313/performa.v17i2.7265>
- Lorenza, U., Soedira, R. A., Ramadiani, M. A., & Rizal, F. Z. (2024). Implementasi Metode Just In Time (JIT) dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Baku pada Sweet Donuts di Kota Depok. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 2(03), 133–145. <https://doi.org/10.58812/smb.v2i03.408>
- Vonda, Q. R. A. (2020). IMPLEMENTASI SISTEM JUST IN TIME PADA PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN PRODUKSI DI PT TSAMAROT INDONESIA. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 1(2), 102–111. <https://doi.org/10.36418/jist.v1i2.14>
- Mulyati, S., Mulyadi, N., & Natalia, M. (2023). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI STOCK OPNAME WAREHOUSE PADA PD. SINAR MAS (HAKASIMA) JAMBI. *JURNAL AKADEMIKA*, 15(2), 64–69. <https://doi.org/10.53564/akademika.v15i2.930>
- Evana, S. (2024). IMPLEMENTASI STOCK OPNAME DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG JADI PADA GUDANG PT KBN PRIMA LOGISTIK. *ejournal-ibik57.ac.id*. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v4i1.1236>
- Indriani, N. D. (2023). PENERAPAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) GUNA EFISIENSI BIAYA PRODUKSI (Studi kasus pada Feodal Coffee and Roastery Kediri). *journal.icma-nasional.or.id*. <https://doi.org/10.61754/jutriance.v1i01.24>
- Natasya, N. C. A., Fitriyani, N. L., Rukmini, N. P. A., Santi, N. S., & Suherman, N. U. (2024). Analisis Manajemen Persediaan Bahan Baku Pada UMKM Rengginang Berlian Kriuk di Karawang. *Lokawati Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(2), 188–196. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i2.656>